

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi eksperimental pada skripsi ini, yaitu:

1. Dari data hasil percobaan pemadatan yang dilakukan didapat bentuk kurva kompaksi dengan berpuncak ganda atau kurva tipe C dan berbentuk ganjil atau kurva tipe D (Syafurudin 1972);
2. Perbedaan yang terlihat pada variasi pengurangan energi (jumlah tumbukan) antara Standard Proctor dan Modified Proctor yaitu, pada Standard Proctor dengan pengurangan energinya sedikit akan mengakibatkan pengurangan γ_{dry} yang besar dibanding dengan Modified Proctor;
3. Pada sampel tanah uji kompaksi standar dapat disimpulkan bahwa hubungan antara meningkatnya batas plastis (PL) dan kadar air maksimum (W_{opt}) mengakibatkan penurunan sebesar 3.56% - 22.56%;
4. Pada sampel tanah uji kompaksi modified dapat disimpulkan bahwa hubungan antara meningkatnya batas plastis (PL) dan kadar air maksimum (W_{opt}) mengakibatkan kenaikan dibandingkan dengan uji kompaksi standar sebesar 14.22% – 28.71%;
5. Sampel tanah Kecamatan Cisolok dalam penelitian ini adalah tanah organik dengan *high compressibility* atau OH;
6. Sampel tanah Kecamatan Sindang Kerta dalam penelitian ini adalah tanah organik dengan *high compressibility* atau OH;
7. Sampel tanah Kecamatan Cililin dalam penelitian ini adalah tanah lanau organik (tidak mengandung material organik) dan tanah yang mengandung pasir yang berbutir sangat halus dengan *high compressibility* atau MH.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari studi eksperimental pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan harus lebih teliti dalam penggunaan peralatan maupun pembacaan hasil data, serta pengolahan data yang benar.
2. Sebaiknya saat melakukan pengujian kompaksi, volume air dan volume tanah sesuai dengan takaran yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Sebaiknya saat melakukan penumbukkan tanah harus sesuai dengan jumlah tumbukkan yang telah ditentukan supaya data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowles, Joseph E, 1993, Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah, Edisi II, Erlangga, Jakarta.
- Das, Braja M, 1994. *Mekanika Tanah* (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis). Jakarta: Edisi I, Erlangga.
- Sihotang, Asrilchan Joysonly., Iskandar, Rudi., 2014. Analisis Hubungan Berat Isi Kering Maksimum dan Kadar Air Optimum Berdasarkan Batas Plastis dan Batas Cair. Medan: Departemen Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara.
- Syafruddin, 2007. Hubungan Teoritis Antara Berat Isi Kering dan Kadar Air untuk Menentukan Kepadatan Relatif. Banjarmasin: Info-Teknik Volume 8 No. 2.
- Wesley, L.D. 1977. *Mekanika Tanah*. Jakarta Selatan: Pekerjaan Umum.
- Wesley, L.D. 2017. *Mekanika Tanah*. Yogyakarta: Andi.

